Terjemahan

KITAB TAISIRUL KHALLAQ

Fil `Ilmil Akhlaq

Karya Hafidz Hasan Mas`udi

Penerjemah : Abi Medan

TERJEMAHAN

KITAB TAISIRUL KHALLAQ

Fil Ilmil Akhlaq

(Karya : Hafidz Hasan Mas`udi)

Diterjemah Oleh :

A B I M E D A N

Penerbit

Karya Aneuk Gampong

Judul Buku :

TERJEMAHAN

KITAB TAISIRUL KHALAQ FIL ILMIL AKHLAQ

Pengarang : **Hafidz Hasan Mas`udi**

Penerjemah : **Abi Medan**

Jumlah Halaman : 40 Halaman

Designer Book : Ade Syarifuddin

Penerbit : **Karya Aneuk Gampong**

PENGANTAR ABU MUDI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah, Tuhan Pemelihara semesta Alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, saya telah membaca sekilas hasil karya anak kami ini, Terjemahan Kitab Taisir al-Akhlaq sebagai suatu karya amal jariyah dalam membedah ilmu tasauf. Secara sekilas saya simpulkan bahwa buku ini adalah alihbahasa untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat luas dalam memahami dan mengamalkan konsep akhlaq al-karimah.

Saya beryukur sekali atas upaya dan karya anak kami dalam menyusun dan menerbitkan buku terjemahan ini dengan bahasa yang baik, lugas, enak dibaca serta mudah dipahami oleh seluruh khalayak masyarakat. Apalagi konsep tasauf yang jarang diaplikasikan oleh masyarakat terkendala oleh rumitnya memahami teks asli dari literatur ulama terdahulu.

Insya Allah dengan dengan ada karya ini bisa memberikan kemudahan bagi pembacanya.

Oleh karena itu saya menyambut baik dan ikut mendorong penerbitan buku terjemahan tersebut serta berharap semoga bermanfaat sebagaimana buku aslinya dan Allah menjadikan amal ibadah yang hanya didasari oleh semangat untuk mencari keridhaan-Nya. Amien.

Samalanga,
September 2011

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih
Lagi Maha Penyayang

بسم الله الرحمن الرحيم

MUKADDIMAH

مقدمة

Segala puji bagi Allah Yang Maha Mulia Lagi Maha Pecipta Dan rahmat dan sejahtera kepada Penghulu kita Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia dan Rahmat dan sejahtera juga buat keluarga dan sahabatnya selama mengalirnya pena dalam meringkas dan menjelaskan di lembaran-lembaran kertas.

الحمد لله الكريم الخلاق, والصلاة والسلام على سيدنا محمد المبعوث لتتميم مكارم الأخلاق وعلى اله واصحابه ماجرى قلم التلخيص والبيان على صفات الأوراق.

Adapun kemudian : Maka ini adalah ringkasan pada Ilmu Akhlaq Diniyah yang saya buat untuk para Pelajar Tahun Pertama Al-Azhar dan saya namakan, **TAISIRUL KHALAQ FIL ‘ILMI AKHLAQ**, maka saya ucapkan : “Dan dengan Allah itu pemeliharaan dan dengan kekuasaanNya Penyempurnaan nikmat.

اما بعد : فهذا مختصر فى علم الأخلاق الدينية وضعته لطلاب السنة الأولى الأزهرية, وسميته :"تيسير الخلاق فى علم الأخلاق" فقلت وبالله العصمة, وبيده اتمام النعمة :

Ilmu Akhlaq adalah pegertian dari kaedah-kaedah (aturan-aturan) memperbaiki hati dan semua anggota.Subjeknya membicarakan budi pekerti dari segi berhias dengan kebaikan-kebaikan dan mengosongkan keburukan-keburukan. Tujuannya baik hati dan selurauh panca indra di Dunia dan Kemenangan dengan tinggi kedudukan di Akhirat.

علم الأخلاق عبارة عن قواعد يعرف بها صلاح القلب وسائر الحوس. وموضوعه : الأخلاق من حيث التحلى بمحاسنها والتخلى عن قبائحها, وثمرته : صلاح القلب وسائر الحواس فى الدنيا, والفوز بأعلى المراتب فى الاخرة.

TAQWA

التقوى

Taqwa : Menuruti segala perintah Allah yang Maha Tinggi dan Maha Besar serta menjauhi laranganNya secara tersembunyi dan terang-terangan, maka tidak sempurna Taqwa kecuali dengan mengosongkan semua keburukan dan menghiasi kebaikan-kebaikan. Taqwa ialah suatu jalan seseorang yang menempuhnya akan terpetunjuk dan tali yang kuat siapa saja yang memegangnya akan selamat.

هي امتثال اوامر الله عز وجل, واجتناب نواهيه سرا وعلانية, فلاتتم الا بالتخلى عن كل رذيلة, والتحلى بكل فضيلة فهي الطريق الذى من سلكه اهتدى, والعروة الوثقى التى من استمسك بها نجا.

Sebab-sebab Taqwa sangat banyak

Diantaranya : manusia memperhatikan bahwa dia hamba yang hina Dan Tuhannya Maha Kuat dan Perkasa tentu tidak layak bagi hina mendurhakai Yang maha Perkasa karena ubun-ubunnya dalam kekuasaanNya (Nasiyah : Ubun-ubun, pada dasarnya di pakai untuk bagian depan kepala atau rambut depan dan yang dimaksud disini sosok sempurna) penyebab ketaqwaan selanjutnya mengingat mati, seseorang yang menyadari bahwa dia akan mati tiada di hadapannya selain Surga dan Neraka niscaya tergeraklah dirinya melakukan amal-amal baik semampunya, diantara perbuatan baik adalah menolong sesama Muslim, memandang mereka dengan pandangan lemah lembut, dan kasih

واسبابها كثيرة :

منها : ان يلاحظ الانسان انه عبد ذليل وان ربه قوي عزيز, ولاينبغى للذليل ان يعصي العزيز لان ناصيته بيده. ومنها ان يتذكر احسان الله اليه فى جميع الاحوال, ومن كان كذالك لاينبغى ان تجحد نعمته.

ومنها : ان يتذكر الموت لان من علمة انه سيموت, وانه ليس امامه الا الجنة او النار بعثه ذلك الى الاعمال الصالحة حسب الاستطاعة, ومن الاعمال الصالحة حسب الاستطاعة, ومن الاعمال الصالحة مساعدة المسلمين, والنظر اليهم بعين

العطف والرحمة, خصوصا اذا سبق منهم احسان اليه

sayang lebih-lebih lagi bila mereka lebih duluan berbuat baik.

واما ثمرتها فسعادة الدارين :

اما فى الدنيا : فارتضا القدر وجمال الصيت والذكر, وكتساب المودة من الناس, لأن صاحب التقوى يعظمه الاصاغر, ويهابه الاكابر, ويراه كل عاقل انه الاولى بالبر والاحسان.

Buah Taqwa: bahagia di dua Negeri

Adapun di Dunia terangkat derajat,harum nama dan sebutan dan memperoleh kasih sayang dari manusia, karena orang Taqwa dibesarkan oleh orang-orang kecil dan disegani orang-orang besar, orang berakal melihat orang taqwa lebih cocok dengan kebaikan dan berbuat baik.

واما فى الأخرة : فالنجاة من النار, والفوز بدخول الجنة وكفى المتقين شرفا ان الله يقول فيهم : (ان الله مع الذين اتقوا والذين هم محسنون.)

Dan di Akhirat orang Taqwa, selamat dari Neraka, kemenangan, dengan masuk surga, mencukupilah kemuliaan atas orang bertaqwa sesuai Firman Allah :

اان الله مع الذين اتقوا والذين هم محسنون

“Sesungguhnya Allah berserta orang-orang bertaqwa dan berbuat baik”.

اداب المعلم

ADAB GURU

المعلم دليل التلميذ الى مايكون به كماله من المعلوم والمعارف فيشترط ان يكون من ذوى الاوصاف المحمودة, لان روح التلميذ

Guru adalah penuntun murid untuk menyempurnakan ilmu dan makrifat. Syarat menjadi guru memiliki sikap terpuji sebab ruh murid masih lemah dibandingkan gurunya, apabila guru bersifat

sempurna, murid akan menyesuaikan diri dengan gurunya. Maka seorang guru mestinya bertaqwa, tawaddu (merendahkan diri), lemah lembut, agar murid simpatik padanya, maka akan bermanfaat untuk murid tersebut, seorang guru juga harus bijaksana, sopan santun supaya murid mengikutinya, disamping itu harus ada rasa kasih sayang pada murid agar menyukai apa yang diajarkan, dan gurupun selalu menasehati dan mendidik kesopanan serta memperbaiki adab muridnya dan tidak membebankan mereka suatu pemahaman yang tidak mampu mereka pikirkan.

ضعيفة بالنسبة الى روحه, فاذااتصف المعلم باوصاف الكمال كان التلميذ الموفق كذالك.

فاذن لابد ان يكون تقيا متواضعا لين الجانب لتمين القلوب اليه فتستفيد منه, وان يكون حليما وقورا ليقتدى به وان يكون ذا رحمة للتلاميذ, شفيقا عليهم, لتعظم رغبتهم فيما يلقيه اليهم وان ينصحهم, ويؤدبهم فيحسن تأديبهم, والا يكلفهم, من المعانى ما تقصر عنه ادراكاتهم.

ADAB MURID

اداب المتعلم

Untuk murid ada beberapa adab yaitu adab pada dirinya bersama Ustadz dan saudaranya.

Adapun adab untuk dirinya sangat banyak, sebagianya adalah tidak ‘ujub (heran pada kemampuan diri sendiri), tawaddu, jujur agar murid dicintai dan dipercaya, sopan saat berjalan, menundukkan pandangan dari melihat yang haram-haram, terpercaya (tidak membelot) dari ilmu yang diberikan kepadanya, maka dia tidak sembarangan menjawab apa yang tidak diketahuinya.

للمتعلم آداب فى نفسه وآداب مع أستاذه, وآداب مع اخوانه .

اما آدابه فى نفسه فكثيرة : منها : ترك العجب, ومنها : التواضع والصدق ليكون محبوبا موثوقا به, ومنها : ان يكون وقورا فى مشيته. غاضا طرفه عن النظر الى المحرمات, وان يكون امينا على ما اوتيه من العلم, فلا يجيب بغيرما يعرف.

واما آدابه مع أستاذه, فمنها : ان يعتقد ان فضله اكبر من فضل والديه عليه لأنه يربى روحه, ومنها : الخضوع امامه والجلوس فى درسه بالادب وحسن الإصغاء الى ما يقوله : ومنها : ترك المزاح, والّا يمدح غيره من العلماء بحضرته مخافة ان يفهم استاذه انه يذمه, ومنها : الّا يصده الحياء عن السؤال عما لايعرف.

Adapun adab bersama Ustadznya adalah meyakini kelebihan Ustadznya lebih besar dari kedua orang tuanya karena ustadz mendidik ruhnya, dan merendahkan diri dihadapan Ustadznya, dan duduk disaat belajar penuh sopan santun serta mendengar baik-baik apa yang dikatakan Ustadnya, meninggalkan senda gurau dan tidak memuji orang lain di hadapan Ustadnya daripada Ulama-Ulama karena dikwatirkan Ustadnya memahami itu sebagai celaan dan tidak malu bertanya hal yang tidak diketahuinya.

واما آدابه مع اخوانه, فمنها : اخترامهم, وترك احتقار واحد منهم, وترك الاستعلاء عليهم, ومنها : الّا يسخر ببطئ الفهم منهم, والّا يفرح اذا وبخ الأستاذ بعض القاصرين, فان ذلك اسباب البغض والعداوة.

Sedangkan adab bersama saudaranya adalah memuliakan mereka, tidak meremehkan dan tidak sombong terhadap mereka, tidak mengolok-ngolok kelambatan pemahaman diantara mereka dan tidak merasa senang bila Ustad menegur yang kurang perhatian, sebab itu akan menimbulkan kemarahan dan permusuhan.

حقوق الوالدين

HAK-HAK DUA ORANG TUA

الوالدان : هما السبب فى وجود الانسان لولا عناؤهما مااسترح, ولو شقاؤهما ماتنعم.

Dua orang tua penyebab adanya insan, kalau bukan susah payah keduanya, tidak merasa

senanglah insan dan kalau bukan kesukaran keduanya insan tidak mengecap kenikmatan.

Adapun ibu telah mengandung dan melahirkan dalam kondisi susah payah, sedangkan bapak mencurahkan kemampuannya pada sesuatu yang kembali manfaatnya kepada insan untuk pemeliharaan tubuh dan ruhnya.

Wajiblah insan mengingat kebaikan dan menuruti perintah keduanya, kecuali perintah itu maksiat dan duduk berserta ibu bapak penuh hormat, memejamkan pandangan dari ketergeliciran dan tidak menyakiti keduanya walau itu dengan ucapan “AH!” tidak memperpanjang perdebatan dan tidak berjalan di hadapan keduanya kecuali waktu melayani, dan berdoa terhadap kedua orang tua mendapat rahmat dan keampunan dan menganjurkan keduanya melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran karena insan sebab keselamatan keduanya. sebagaimana keduanya sebab adanya insan .

Allah telah berfirman : Tuhan kamu memerintah bahwa jangan kamu sembah kecuali Dia dan berbuat baik kepada kedua orang tua jika salah satu dari keduanya sudah tua janganlah kamu mengucapkan kepada keduanya “ah” ,jangan kamu membentak mereka dan ucaplah perkataan mulia terhadap keduanya,rendahkanlah dirimu

اما امه فحملته كرها, ووضعته كرها.

واما ابوه : فقد بذل وسعه فيما يعود اليه بالنفع من تربية جسمه وروحه.

فيجب عليه ان يذكر نعمتهما ليشكر هما عليها, وان يمتثل امرهما الا اذا كان بمعصية, وان يجلس معهما خاشعا غاضا طرفه عن زلتهما, والّا يؤذيهما ولو بقول اف, والّا يطيل جدالهما, والّا يمشي امامهما الا فى خدمتهما, وان يدعولهما بالرحمة والمغفرة, وان يأمرهما بالمعروف, وينهاهما عن المنكر, ليكون سببا فى نجاتهما من النار كما كان سببا فى وجوده

قال الله تعالى وقضى ربك الّا تعبدا الا اياه وبالوالدين احسانا اما يبلغن عندك الكبر احدهما او كلاهما فلاتقل لهما اف ولاتنهرهما وقل لهما قولا كريما : واخفض لهما جناح الذل من الرحمة وقل رب ارحمهما كما

ربياني صغيرا.

terhadap mereka penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku sayangilah kedua orangtuaku seperti mereka telah mendidikkuku semenjak kecil.

هذا وليخص الام بزيادة البر لقول النبي صلى الله عليه وسلم : "بر الوالدة على الولد ضعفان".

Spesial untuk Ibu, perbuatan baik (kebaktian) harus ditambah karena sabda Nabi SAW.
Berbuat baik pada ibu diatas anak dua kali lipat!.

حقوق القرابة

HAK SAUDARA

اقارب الانسان : هم ذووا رحمه وقد امر الله بوصل الرحم, ونهى عن قطعها, قال النبي صلى الله عليه وسلم : يقول الله تعالى : "انا الرحمن وهذه الرحم اشتققت لها اسما من اسمى فمن وصلها وصلته ومن قطعها بتته."

Saudara: mereka yang memiliki hubungan kasih sayang (kerabat), Allah memerintah menyambung persaudaraan dan mencegah memutuskannya.

Sabda Nabi SAW : Allah Ta’ala berfirman “Aku Yang Maha Pengasih, kasih sayang kuambil dari nama daripada namak, seseorang yang menyambungnya, aku menyambungnya, siapa yang memutuskan, aku putuskan!”

فلهذا ينبغى للانسان مراعاة حقوقهم, والقيام بها فلايؤذى احدا منهم بفعل ولاقول, وان يتواضع لهم, وان يتحمل اذاهم. ولو تطاولوا عليه, وان يسأل عمن يغيب منهم, وان يساعدهم فى الحصول على

Seyogianya manusia menjaga dan memelihara persaudaraan, tidak menyakiti mereka dengan perbuatan dan perkataan, merendahkan diri dan menahan ganguan walau dalam waktu lama dan bertanya jika mereka tidak ada, membantu mendapat tujuan mereka bila mampu,mencegah dari bahaya jika mungkin, kalau mereka tidak memerlukan hal-hal

مآربهم اذا قدر, وان يمنع عنهم الضرر متى امكن, وان كانوا غير غير محتاجين الى شيئ من ذلك فعليه ان يتعهدهم بالزيارة.

diatas, dengan cara menyempurnakannya dengan membeduk (berkunjung) ke rumah mereka.

حقوق الجيران

HAK TETANGGA

الجار : من جاورت داره دارك الى اربعين دارا من كل جانب.

وله عليك حقوق : منها ان يتبدأه بالسلام, وان تصنع معه المعروف, وان تكافئه على معروفه اذا بدأك به, وان تؤدي ماله عليك من الحقوق المالية, وان تعوده اذا مرض, وتهنئه اذا فرح, وتعزيه اذا اصيب, والّا تتعمد النظر الى نسائه ولو كن خدما له, وان تستر عوراته, وان ترد عنه المكروه بقدرما تستطيع, وان تقابله بالبشاشة والاحترام.

قال النبي صلى الله عليه وسلم : "من كان يؤمن بالله واليوم الأخر فاليكرم جاره."

وعن عائشة رضي الله عنها عن النبي

Tetangga: orang-orang yang berdekatan rumahnya dengan rumahmu sekitar 40 rumah dari semua penjuru.

Hak-hak tetangga: memulai memberi salam, kamu berbuat baik padanya, seimbangkan melakukan kebaikan, apabila dia mengawalinya (balaslah kebaikannya), kamu tunaikan (bayarlah) hak-hak hartanya bila sangkut paut dengan itu dan kamu kunjungi dia bila sakit, kamu merasa puas jikalau tetangga senang, kamu berduka cita bila dia tertimpa musibah, janganlah kamu arahkan pandangan kamu kepada wanitanya sekalipun itu pembatunya, kamu tutup aurat tetanggamu dan kamu hindari sesuatu yang dibenci saudaramu semampumu dan kamu bertemunya dengan wajah manis dan memuliakan.

Telah bersabda Nabi SAW “. Seseorang yang beriman dengan Allah dan Hari Akhirat maka hendaknya memuliakan tetangganya”.

Dan dari Aisyah RAH dari

Nabi SAW beliau bersabda

“Setantiasalah Jibril mengwasiatkan dengan tetangga sehingga saya menyangka Jibril akan menjadikan tetangga sebagai penerima warisan.

صلى الله عليه وسلم قال : "مازال جبريل يوصيني بالجار حتى ظننت انه سيورثه".

ADAB PERGAULAN

آداب المعاشرة

Adab pergaulan yaitu berwajah manis, lemah lembut, mendengar pembicaraan teman, sopan, tidak takabbur, diam ketika terjadi senda gurau, memaafkan kesalahan dan berlapang dada, tidak berbangga dengan kemegahan dan kekayaan, karena demikian akan menjatuhkannya dari pandangan manusia (diaggap remeh) dan menyimpan rahasia sebab tiada berharga orang yang tidak bisa menyimpan rahasia.

آدابها كثيرة, منها طلاقة الوجه, ولين الجانب والإصغاء الى حديث العشير, والوقار بلاكبر, والسكوت عند الهزل, والصفح عن الزلل, والمواساة, وترك الإفتخار بالجاه والغنى, فان ذلك موجب للسقوط من اعين الناس.

منها : كتمان السر : لانه لاقيمة لمن لايكتم الاسرار.

Berkata seorang Penyair

Apabila manusia tidak dapat menjaga tiga perkara

Maka jual dia walau dengan segenggam debu

Yaitu menepati janji kawan,menyumbangkan harta

dan menyimpan rahasia di hati

قال الشاعر :

اذا ماالمرء لم يحفظ ثلاثا فبعه ولو بكف من رماد

وفاء للصديق وبذل مال وكتمان السرائر فى الفؤاد

‘

PERSAHABATAN (PERSATUAN)

الألفة

Persahabatan yaitu beramah tamah dengan manusia dan gembira saat bertemu mereka.

هي الاستئناس بالناس والفرح بلقائهم,

Sebab-sebab timbulnya Persahabat ada Lima:

واسبابها خمسة :

Pertama Agama karena sempurna iman menyebabkan kasih sayang

اولها الدين : لان كمال الايمان يوجب العطف

Kedua Keturunan (nasab) karena manusia cendrung pada kerabatnya, mencintai dan menahan disakiti mereka.

Seperti Sabda Nabi SAW : Sesungguhnya kasih apabila saling bersentuhan akan menimbulkan simpatik".

وثانيهاالنسب : لان الانسان يحنو على اقاربه ويتودد اليهم ويكف الأذى عنهم, كما قال النبي صلى الله عليه وسلم : "ان الرحم اذا تماست تعاطفت"

Ketiga Perkawinan karena manusia bila mencintai istrinya akan mencintai semua yang berhubungan dengn istrinya (begitu juga istri).

وثالثها المصاهرة : " لان الانسان اذا احب عرسه احب كل من ينتمي اليها.

Berkata Khalid Bin Zaid bin Mu'awwiyyah

"Makluk Allah yang paling kubenci adalah keluarga Zubair hingga kunikahi salah satu diantara saudara mereka maka jadilah orang yang paling kucintai mereka.

قال خالد بن زيد بن معاوية : كان ابغض خلق الله الي آل الزبير حتى تزوجت منهم فصاروا احب خلق الله الي,

Keempat Kebaikan: berbuat baik kepada manusia.

Berujar seorang Penyair:

Berbuatklah kebaikan terhadap manusia niscaya tunduklah

ورابعها البر : وهو الاحسان الى الناس.

قال الشاعر :

احسن الى الناس تستعبد قلوبهم # فطالما

hati mereka. Maka senatiasa kebaikan menundukan manusia

استعبد الانسان احسان

Kelima Persaudaraan. Persaudaraan adalah seperti Rasullullah mempersaudarakan antara Muhajirin dan Ansar agar eratlah hubungan dan bertambahlah persaudaraan (persahabatan) mereka.

وخامسها الاخاء. كما آخى رسول الله صلى الله عليه وسلم بين المهاجرين والانصار لتقوى رابطتهم, وتيد الفتهم.

Adapun kelebihan persahabatan adalah memberi faedah dan mengambil faedah (take and give),tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa,dengan demikian tepatlah kondisi dan seimbanglah urusan.
Allah berfirman:
Berpeganglah kamu sekalian dengan tali Allah dan janganlah berpecah belah!

واما فضل الألفة : فالإفادة والإستفادة, والتعاون على البر والتقوى, وبذالك تستقيم الاحوال وتعتدل الأمور, قال الله تعالى :(واعتصموا بحبل الله جميعا ولاتفرقوا).

PERSAUDARAAN

الأخاء

Persaudaraa:hubungan antara dua orang yang nyatalah kasih sayang keduanya,

هو رابطة بين الشخصين تحقق بينهما المودة.

Maka timbullah dari keduanya sikap berlapang-lapang pada harta (saling memberi) dan menolong dengan jiwa dan memaafkan kesalahan, ikhlas, menempati janji, saling meringankan beban, tidak saling memberatkan, maka sesorang

فيطلب من كل منهما للآخر المواساة بالمال والاعانة بالنفس, والعفو عن الزلات, والاخلاص, والوفاء, والتخفيف عليه, وترك التكلف له, والسكوت عما يؤذى,

والتكلم بما يرضاه الشرع, ويقبله الدين, فيأمره بالمعروف, وينهاه عن المنكر. ويدعوله بحسن الحال ودوام الاستقامة.

akan mendorong saudaranya berbuat kebaikan dan mecegah kemungkaran dan berdoa baik kondisi dan istiqamah.

واما فضل الاخاء فكبير : لأنه يبعث على التخلق بمحاسن الاخلاق, ويؤلف بين القلوب, وبه يكون اصلاح ذات البين الذى جعله الله من ثمرات التقوى, فقال :(فاتقواالله واصلحوا ذات بينكم).

Kelebihan Persaudaraan sangat besar yang akan memotivasi berakhlak baik, mempersatukan semua hati, dan mendamaikan persengketaan yang Allah jadikan daripada buah Taqwa, maka Allah berfirman:
Takutlah Allah dan damaikan persengketaan diantaramu!

آداب المجالس

ADAB DI FORUM PERTEMUAN

على من يأتى المجالس ان يبدأ الحاضرين بالسلام, وان يجلس حيث انتهى به المجلس, وان يعرض عن اقوال العامة الخالية عن الفائدة وان يغير المنكر بيده, فان لم يستطع فبلسانه, فان لم يستطع فبقلبه, وليقم من المجلس ان لم تدع الى

Seseorang yang datang ke forum-forum pertemuan, hendaklah mengawali memberi salam untuk hadiri, duduk di tempat kosong, berpaling dari perkataan-perkataan yang tak berguna, merubah kemungkaran dengan tangan,

jika tidak mampu, dengan lidah, maka jika tidak mampu dengan hati dan keluar dari forum pertemuan kalau memang forum tersebut tidak

ada manfaatnya. Tidak meremehkan seorangpun, kadangkala kedudukan orang tersebut di sisi Allah lebih baik dan tidak sombong karena harta sebab akan melemahkan Agama dan menjatuhkan karisma dan jika seseorang pada jalan hendaklah menundukkan pandangan, menolong orang yang didhalimi dan lemah,menunjuki orang yang tersasar, membalas salam orang yang memulainya, memberi peminta-minta, dan duduk dengan sopan sebab demikian akan menunjukan kehormatan dan peduli terhadap tugasnya.

المقام به ضرورة والا يحتقر احدا من جلسائه, ربما كان خيرا منه عند الله, والّا يعظم احدا لماله, لان ذلك يضعف الدين, ويسقط المروءة, وان كان فى الطريق فليغض طرفه, وليغث الملهوف واليعن الضعيف, وليرشد الضال, وليرد السلام على من بدأه به, وليعط السائل, وليكن فى جلسته وقورا, فان ذلك أدعى الى تعظيمه, والاعتناء لشأنه.

ADAB MAKAN

آداب الاكل

Adapun adab sebelum makan: Mencuci dua tangan, meletakkan makanan di alas di atas bumi(tanah), duduk dan niat agar kuat melaksanakan ibadah, tidak makan berserta kenyang, menerima apa yang tersedia dari makanan, tidak mencela makanan dan menawari orang bersamanya.
Adab waktu makan:
Memulai dengan Bismillah secara keras agar mengingatkan orang lain, makan dengan tangan

اما الاداب التى قبله : فهى غسل اليدين, ووضع الطعام على سفرة بالأرض, والجلوس ونية التقوى على العبادة, وترك الأكل مع الشبع والرضا بالحاضر من الطعام, وترك ذمه, وطلب من يأكل معه.
واما التى معه : فهي البدء بالتسمية جهرا ليذكر غيره, والأكل باليمنى, وتصغير اللقمة,

واجادة مضغها, وترك مد يده الى غيرها قبل الفراغ منها, والأكل مما يليه الا فى الكافهة, والا ينفخ فى الطعام, والا يقطعه بالسكين, والا يمسح يده به والايجمع بين التمر والنوى فى اناء, والا يشرب الماء الا عند الاحتياج اليه.

kanan,mengecilkan suapan, membanguskan kunyahan, tidak menjulurkan tangan ke suapan lain sebelum selesai yang pertama, tidak memakan sesuatu yang yang mengiringi makanan kecuali buah-buahan,tidak meniup makanan,tidak memotongnya dengan pisau, tidak menyapu tangan dengan makanan dan tidak mengumpulkan kulit dan biji pada satu bejana (tempat,piring), tidak meminum air kecuali di butuhkan.

واما التى بعده : فهى القيام قبل الشبع, وغسل اليدين بعد لعقهما, والتقاط الفتات, وحمد الله.

Adab selesai makan:
Berdiri (berhenti) sebelum kenyang membasuh dua tangan sesudah menjilatnya, memungut sisa makanan dan membaca Alhamdulillah.

آداب الشرب

ADAB MINUM

آدابه كثيرة, منها : تناول الإناء باليمين, والنظر فيه قبل الشرب, والتسمية, والجلوس, ومص الماء, لأن عبه يضر الكبد.

Adab minum : memegang gelas dengan tangan kanan, melihat pada air sebelum meminumnya, membaca Bismillah, duduk, menghisap air, karena meneguk akan memudaratkan jantung.

قال النبي صلى الله عليه وسلم : "مصواالماء مصا ولاتعبوه عبا".

Telah bersabdalah Nabi Muhammad SAW. : Hisaplah air, jangan kamu meneguknya !

ومنها : الشرب فى ثلاثة انفاس, يسمى فى

كل واحد ويحمد فى آخره, ولايتنفس فى الاناء, ولايتجشأ فيه : واذا شرب واراده ان ييسقي غيره فليقدم من على يمينه على من بيساره ولوكان افضل لأن النبي صلى الله عليه وسلم سقى اعرابيا كان على يمينه قبل ابى بكر وعمر رضى الله عنهما, وقال :"الايمن فالايمن"

Meminum dengan tiga nafas, dibaca Bismillah pada tiap-tiap satu nafas, membaca Alhamdullilah pada akhirnya, tidak bernafas dan bersendawa dalam gelas, apabila seseorang meminum dan ingin menuangkan(memberikan) air untuk orang lain, maka hendaklah di dahulukan orang sebelah kananya dari kirinya, walau orang sebelah kiri punya kelebihan (terhormat) karena sesungguhnya Nabi SAW memberikan minum untuk orang Arab badui yang ada sebelah kanannya sebelum Abu Bakar dan Umar R.A Nabi bersabda:
"Kanan! Maka kanan!"

آداب النوم

هي ان يتطهر من الحدث, وان ينام على جنبه الايمن مستقبل القبلة, وان يقصد بنومه راحة بدانه ليقوى على العبادة, وان يذكر الله تعالى عند نومه وبعد يقظته.
وقد كان النبى صلى الله عليه وسلم اذا اخذ مضجعه من الليل وضع يده تحت خده, ثم يقول :"اللهم باسمك احيا

ADAB TIDUR

Adab tidur : bersuci dari hadats (berwudlu), tidur diatas lambung kanan menghadap kiblat, berniat untuk mengistirahatkan badan supaya kuat beribadah dan mengingat Allah SWT ketika tidur dan bangun.
Nabi sendiri bila beliau hendak tidur malam meletakkan dua tangan di bawah pipi, kemudian beliau berdoa : Ya Allah Ya Tuhan ku, Dengan Nama engkau aku hidup dan aku mati. Dan waktu bangun beliau juga

واموت" واذا استيقظ قال : "الحمد لله الذى احيانا بعدما اماتنا واليه النشور".

berdoa:
Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah kami mati dan kepada-NYA dikumpulkan.

آداب المساجد

ADAB MESJID

المساجد بيوت الله, ومن علق قلبه بها اضله الله فى ضله يوم القيامة كما فى الحديث, فيطلب المشي اليها باشتياق مع السكينة والوقار. ودخولها باليمنى مع تنظيف نعليه خارجها, وقوله عند الدخول : اللهم افتح لى ابواب رحمتك

واداء تحية المسجد, والتسليم, ولو خلا المسجد من الناس, لانه لايخلوا من الجن والملائكة, والجلوس بنية التقرب ومراقبة الله تعالى والاكثار من ذكره, وحبس النفس عن الشهوات, واجتناب الخصومة, والاينتقل من مكانه الا لحاجة والا ينشد ضالة والايرفع صوته بحضرة

Semua Masjid adalah rumah Allah, orang yang bergantung hatinya dengan masjid, Allah akan menaunginya di Hari Kiamat sebagaimana pada Hadits, sesorang berjalan ke Masjid dengan penuh rindu serta tenang dan sopan, masuk kedalamnya dengan kaki kanan dan sandalnya di luar Masjid dan berdoa saat masuk.
“Ya Allah bukalah untukku pintu-pintu rahmat Engkau”.
Dan mengerjakan Shalat Tahayyatul Masjid, memberi salam walaupun tidak ada orang didalamnya karena Masjid tidak sunyi dari Jin dan Malaikat, duduk dengan niat taqarrub (medekatkan diri kepada Allah), muraqabah (perasaan dalam pengawasan Allah), memperbanyak zikrullah, menahan nafsu dari syahwat, menjauhi perselisihan, tidak berpindah pada tempatnya kecuali ada keperluan, dan tidak mencari barang hilang (tercecer) di dalam

المصالين, والايمر بين ايديهم والايشتغل بصنعة, والايخوض فى كلام اهل الدنيا ليسلم من الوعيد الوارد فى قول النبي صلى الله عليه وسلم : يأتى فى آخره الزمان ناس من امتى يأتون المساجد يقعدون فيها حلقا حلقا ذكرهم الدنيا وحب الدنيا لاتجالسوهم فليس لله بهم حاجة,

Masjid, tidak menguatkan suara di depan orang-orang yang sedang shalat, tidak berbimbang dengan suatu kegiatan(skill), tidak berbicara pembicaraan dunia agar selamat dari ancaman sabda Nabi SAW :
“Akan datang ada pada akhir zaman manusia dari umatku, datang ke Masjid, duduk berkelompok-kelompok, sebutan(pembicaraannya dunia) cinta dunia, jangan kamu duduk bersama mereka karena Allah tidak memerlukan mereka.

فاذااراد الخروج طلب منه البدء باليسرى, وان يضعها على ظهر نعله, ثم يلبس اليمنى اولا, وليقل عند خروجه : اللهم انى اسألك من فضلك.

Maka apaabila keluar Masjid mulai dengan kaki kiri, dan meletakkan (menaruh) kaki kirinya di atas sandal kemudian memakai yang sebelah kanan duluan dan berdoa waktu keluar : Ya Allah saya memohon karunia-MU

قال النبي صلى الله عليه وسلم قال الله تعالى " ان بيوتى فى ارضى المساجد, وان زوارى فيها عمارها, فطوبى لعبد تطهر فى بيته ثم زارنى فى بيتى فحق على المزور ان يكرم زائره".

Telah bersabda Nabi Muhammmad SAW :
Sesungguhnya rumahKu di bumi adalah Masjid-Masjid,orang yang berkunjung ke Masjid ialah pemakmur Masjid,bahagialah hamba yang bersuci di rumahnya kemudian mengunjungiku di rumah-Ku maka hak yang dikunjungi memuliakan yang berkunjung.

وعن انس رضى الله عنه : "من اسرج فى مسجد سراجا لم تزل الملآئكة وحملة

Dari Anas R.A: Siapa saja yang menerangi Masjid dengan lampu (memasang lampu) di Masjid

العرش تسغفر له مادام فى ذلك المسجد ضوءه"

senatiasalah Malaikat dan penanggung Arasy meminta ampun untuknya selama cahaya lampu tetap di Masjid tersebut.

النظافة

KEBERSIHAN

اعلم ان نظافة البدن, والثوب, والمكان, مطلبة شرعا, فينبغى للإنسان تنظيف بدنه, متعهدا شعر رأسه باالتسريح والدهن, واذنيه بالغسل والمسح, وفاه بالمضمضة والسواك وانفه بالاستنثاق والاستنثار, واظافره بغسل ماتحته.

Ketahuilah! Sesungguhnya kebersihan badan, pakaian dan tempat, dituntut syara', sudah selayaknya manusia membersihkan badannya, menyisir rambut dan meminyakinya dan membasuh dua telinga, membersihkan mulut dengan berkumur-kumur dan bersiwak (menyikat gigi) dan memasukkan air ke hidung serta menyemburkannya kembali dan membersihkan kuku dengan cara membasuh sesuatu yang ada di bawah kuku.

وقد كان النبى صلى الله عليه وسلم يدهن رأسه ويسرح شعره. وينبغى له ايضا تنظيف ثوبه بالماء وحده, اومع الصابون ان احتاج الى ذلك.

Adalah Nabi Saw meminyaki dan menyisir rambutnya. dan sebaiknya menyuci pakaian memakai air saja atau dengan sabun,

وكذلك ينبغى له تنظيف مكانه, وذلك لمافى النظافة من حفظ الصحة, وذهاب الهموم, واقبال السرور, ورضاالعشير,

dan membersihkan tempat, sebab manfaat kebersihan memelihara kesehatan, melenyapkan kesusahan, mendatangkan kegembiraan, menyenangkan teman-teman dan menampakkan nikmat Allah.

واظهار نعمة الله تعالى.
قال عز وجل "واما بنعمة ربك فحدث"

Allah berfirman:
Adapun dengan nikmat Allah, sebut-sebutlah (Tampakkanlah)!

الصدق والكذب

JUJUR DAN DUSTA

الصدق : هو الاخيار بما يطابق الواقع.
والكذب : هو الاخبار بما لايطابقه.

واسباب الصدق : العقل , والدين , والمروءة , لان العقل يدرك منفعة الصدق, ومضرة الكذب فلايرضى صاحبه لنفسه المضرة فيلتزم الصدق ولان الدين يأمر بالصدق, وينهى عن ضده, وكذلك صاحب المروءة لايرضى لنفسه الاالصدق لانه يطلب التحلى بجميل الخصال, ولاجمال فى الكذب.

Jujur: menyampaikan sesuatu sesuai kejadian sedangkan dusta menyampaikan berita tidak sesuai kejadian.
Sebab-sebab jujur: Akal, Agama, Muru-ah (berani, punya rasa malu) karena akal mendapatkan manfaat kejujuran dan mudarat dusta, maka dia tak ingin dirinya ada dalam bahaya, diapun selalu bersikap jujur, sedangkan agama memerintah berlaku jujur, menjauhi lawanya, demikian juga orang yang punya rasa malu, tidak ridha dirinya kecuali berlaku jujur, sebab kejujuran menuntut berhias perkara terpuji dan tiada kebaikan pada dusta.

وسبب الكذب : ارادة جلب النفع, وارادة دفع الضرر, لان الانسان قد يرى فى الكذب السلامة العاجلة فيأتيه, ويرى فى الصدق ضدها فلا يأتيه.

Sebab dusta ingin menarik manfaat dan menolak bahaya sebab manusia kadang-kadang melihat pada dusta ada keselamatan segera (Instant) maka diapun berdusta dan melihat pada berlaku jujur lawannya, diapun tak melakukannya.

وضرر الكذب يعود الى صاحبه فيحتقر, وتضيع الثقة به, ويستر ذل فى الدنيا, ويعاقب فى الآخرة, ويعود الى غير صاحبه لأن الكذاب يعد غيره خيرا ثم يخلفه فتنكسر نفسه لخيبة رجائه, ولأنه يستسهل الغيبة, والنميمة, فيبعث الناس بسبب ذلك على التبا غض والتخاصم.

Bahaya dusta berbalik ke pemiliknya, dia akan diremehkan serta tidak dipercaya lagi, pendusta dihinakan di dunia, disiksa di Akhirat, dusta juga berefek untuk orang lain, karena pendusta berjanji dengan orang lain akan suatu kebaikan kemudian mengingkarinya sehingga memecahkan hati orang tersebut akibat hilang harapannya akhirnya timbullah ghibbah (gossip), adu domba, sehingga tergeraklah manusia dalam kemarahan dan permusuhan.

وكفى الكذب مذمة قول الله عز وجل : "انما يفترى الكذب الذين لايؤمنون بآيات الله".

Cukuplah celaan dusta dengan firman Allah :
Dusta hanya dilakukan(diada-adakan) oleh orang-orang yang tidak beriman dengan ayat-ayat Allah.

وقوله صلى الله عليه وسلم : اذا كذب العبد كذبة, تباعد عنه الملك ميلا من نتن ماجاء به".

Dan Sabda Nabi SAW:
Apabila berdusta seorang hamba akan satu dusta, menjaulah Malaikat 1 mil karena bau busuk merebak dari pendusta.

وكفى الصدق ثناء قوله تعالى : "ياايهاالذين آمنوااتقوا الله وكونوا مع الصادقين".

Cukuplah pujian untuk kejujuran firman Allah: Wahai orang-orang beriman! Bertaqwalah kepada Allah, jadilah orang-orang yang benar (jujur).

وقوله النبى صلى الله عليه وسلم : "تحروا الصدق وان رايتم ان فيه الهلكة فان فيه النجاة".

Dan sabda Nabi SAW:
Pilihlah kejujuran dan jika kamu lihat pada kejujuran itu bahaya (kebinasaan) sesungguhnya pada kebenaran itu ada keselamatan

AMANAH

الأمانة

Amanah: menjaga (memelihara) hak-hak Allah dan hamba-Nya. Dengan Amanah sempurnalah Agamamu, terpelihara kehormatan dan harta benda, sebab menjaga hak Allah berarti melakukan perintah dan menjauhi larangan. Memelihara hak-hak hamba berarti mengembalikan barang titipan, tidak mengurangi sukatan dan timbangan atau ukuran (hasta), tidak menyebarkan rahasia-rahasia dan aib-aib, memilih yang paling baik pada Agama, dunia dan dirinya.

هى القيام بحقوق الله تعالى وحقوق عباده, فبها يكمل الدين, وتصان الاعراض, وتحفظ الأموال, لأن القيام بحقوق الله عبارة : عن فعل المأمورات, واجتناب المنهيات, والقيام بحقوق عباده عبارة : عن رد الودئع, وترك التطفيف فى كيل, او وزن, او ذرع, وترك افشاء الأسرار والعيوب, وان يختار لنفسه ما هو اصلح لها فى الدين والدنيا.

Allah SWT berfirman: “Allah memerintah kamu menunaikan amanah kepada ahlinya.”

قال الله تعالى :"ان الله يأمركم ان تؤدوا الأمانات الى اهلها"

Dan telah bersabda Nabi SAW: Tiada Iman bagi orang yang tidak ada amanah (tidak dapat dipercaya) dan tiada Agama orang yang tidak memenuhi janji.

وقال النبى صلى الله عليه وسلم, "لاايمان لمن لاامانة له, ولادين لمن لاعهدله ".

Lawan amanah khianat, Khianat ialah menyimpang dari kebenaran dengan menyalahi perjanjian secara tersembunyi.

وضد الامانة الخيانة, وهي : مخالفة الحق بنقض العهد فى السر

Bahaya Khianat itu banyak, diantaranya disebut penghianat sebagai pembelot, kurang

ومضارها كثيرة : منها ان يوصف صاحبها

بالغدر, ونقص الدين, وانحطاط الهمة, ودناءة النفس, ومنها : اعراض الناس عنه لإسأته اليهم, وقطع يده اذا سرق منهم, وبغض الله له وتعذيبه اياه لأنه لم يراع ماكلفه به.

Agama,bercita-cita rendah, berjiwa kerdil, manusia menjauhinya karena keburukan penghianat, di potong tangannya bila mencuri, murka dan azab Allah buat penghianat akibat tidak menjaga sesuatu yang diwajibkan Allah.

قال الله تعالى : "يآأيها الذين آمنوا لاتخونوا الله والرسول وتخونواامانتكم وانتم تعلمون".

Allah SWT telah berfirman:
Hai orang-orang beriman, jangan kamu khianati Allah dan Rasul dan dan kamu khianati amanahmu dan kamu akan mengetahui!

العفـة

MEMELIHARA DIRI

هى صفة للنفس تكفها عن المحرمات ورذائل الشهوات,
وهى من اشرف الخصال واسماها, وعليها يتفرع كثير من الفضائل : كالصبر, والقناعة, والسخاء, والمسالمة, والورع, والوقار, والرحمة, والحياء, فهى كنز من لامال معه, وتاج من لاشرف له.

‘Iffah adalah sifat jiwa yang menjaga dari yang haram-haram dan syahwat rendah,
iffah (memelihara diri) perkara yang paling mulia dan tinggi, darinyalah bercabang beragam kebaikan seperti sabar, qana’ah (mencukupi apa yang ada), sakh (pemurah), terlepas dari aib, wara’(memelihara diri dari makruh, lebih-lebih yang haram), sopan santun, kasih sayang, rasa malu. ’Iffah adalah simpanan orang yang tidak punya harta, mahkota untuk yang tidak punya kemulian.

وسببها : انقطاع الطمع, وترك الحرص على

Sebab ‘iffah: memutuskan ketamakan, tidak loba mengusahakan harta dan qana’ah pada dorongan

كسب المال والقناعة بماتدعوا اليه الضرورة.

keinginan.
Allah SWT telah berfirman : Orang-orang jahil menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri.

قال الله تعالى : "يحسبهم الجاهل اغنياء من التعفف".

Rasullullah bersabda: Berbahagialah orang yang ditunjukkan bagi Islam adalah kehidupannya mencukupi dan dia bersikap Qana'ah (memadai apa yang ada)

وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : "طوبى لمن هدى للاسلام وكان عيشه كفافا وقنع به".

المروءة

KHARISMA (MURU-AH)

هى صفة تدعو الى التمسك بمكارم الاخلا ومحاسن العادات,

وسببها : علو الهمة, وشرف النفس, فان من كان علي الهمة شريف النفس كانت غايته احراز المعالى, وادراك الفضائل وابتناء المكارم وبذل الندى, وكف الأذى. وهى عنوان العفة, والنزاهة, والصيانة, ولذلك لايرى صاحب المروءة الاتقيا بعيدا عن المطامع, رضيا بماقسمه الله له غير

Muruah atau kharisma ialah sifat yang mendorong seseorang memegang kemulian Akhlaq dan kebiasaan-kebiasaan baik.
Sebab-sebabnya: Cita-cita tinggi, berjiwa mulia, sesungguhnya cita-cita tinggi akan menghasilkan menjaga ketinggian, mendapatkan semua kebaikan, membangun kemulian, murah hati, mencegah bahaya. Muru'ah adalah tanda 'iffah (memelihara diri), suci dari yang tidak baik, terpelihara, karena itu tidak terlihat pada orang yang memiliki mur-ah (kharisma) kecuali ketaqwaan, jauh dari tamak dan ridha dengan apa yang dibagi Allah, tiada melihat apa yang ada di tangan

manusia,
dan diantara yang menunjuki terpujinya muru-ah adalah haditst Nabi SAW :
Sesungguhnya Allah mencintai urusan-urusan yang tinggi dan paling mulia.

ناظر الى مافى ايدى الناس.
ومما يدل على مدح المروءة قول النبى صلى الله عليه وسلم :
"ان الله يحب معالى الامور واشرفها".

HILM (BIJAKSANA, TIDAK CEPAT MARAH)

الحلم

Hilm sifat yang membawa pemiliknya tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal dia mampu untuk membalasnya.
Sebab-sebab Bijaksana: Menyayangi orang-orang bodoh, tidak mencaci maki, malu memberi jawaban, ramah pada orang yang berbuat jahat, menjaga nikmat yang lalu, diplomatis, menanti peluang, Tidak mencaci maki sebagian dari berjiwa mulia dan tinggi cita-cita.

Malu sebagian dari memelihara jiwa dan sempurna kharisma, Memelihara nikmat yang lalu sebagian dari menyempurnakan janji
Diplomatis dan melihat peluang sebagian dari kecerdikan sebab

هو صفة تحمل صاحبها على ترك الانتقام ممن اغضبه مع قدرته على ذلك.
وسببها : رحمة الجهال او الترفع عن المشاتمة او الاستحياء من جزاء الجواب, او التقضل على المسئ, او رعاية نعمة سابقة, او المكرو وتوقع الفرص, وذلك لأن الترفع عن المشاتمة من شرف النفس وعلو الهمة, والاستحياء من صيانة النفس وكمال المروءة, ورعاية النعمة السابقة من الوفاء, والمكر وتوقع الفرص من الدهاء, لأن من ظهر غضبه قل كيده.

seseorang yang menampakkan kemarahan sedikit caranya.

قال النبى صلى الله عليه وسلم فى الثناء على اهل الحلم :"ان الله يحب الحي الحليم ويبغض الفاحش البذىء"

Telah bersabda Nabi SAW Sesungguhnya Allah mencintai orang yang mempunyai rasa malu, bijaksana, dan murka akan orang yang berbuat keji dan cabul.

PEMURAH

السخاء

Pemurah: memberikan harta tampa diminta dan menuntut hak.

هو بذل المال من غير مسألة ولااستحقاق.

Pemurah adalah kebaikan utama dan perkara terpuji karena mengikat dan menyatukan semua hati, manfaat dan faedahnya pun menyeluruh.

وهو فضيلة مستحسنة وخصلة محمودة, لما فيه من ارتباط القلوب واجتماعه, فيعظم الانتفاع ويعم الارتفاق, فقدكان صلى الله عليه وسلم : يعطى عطاء من لايخشى الفقر.

Maka bersabda Nabi SAW: Telah berkata Jibriel, telah berfirman Allah SWT : “Agama ini Aku ridhai untuk Diri-Ku, tidak layak Agama kecuali buat pemurah dan bagus akhlak, maka muliakanlah Agama dengan keduanya semampumu.

وفى الحديث قال جبريل قال الله تعالى : "هذا دين ارتضيته لنفسى لايصلحه الا يصلحه الا السخاء وحسن الخلق فاكرموه بهما مااستطعتم".

TAWADDU’ (MERENDAHKAN DIRI)

التواضع

Tawaddu’ : Merendahkan diri dan berhati lembut tampa menghinakan diri.

هو خفض الجناح والانة الجانب من غير خسة ولامذلة

Tujuan Tawaddu’ ialah memberikan tiap-tiap yang punya hak akan haknya, tidak mengangkat derajat orang hina dan tidak menurunkan yang mulia, tawaddu sebagian dari sebab-sebab bermartabat tinggi dan mengantarkan ketempat kemulian.

والمقصود منه اعطاء كل ذى حق حقه, فلايرفع وضيعا عن درجته, ولاينزل شريفا عن مقامه, وهو من اسباب الرفعة, ودواعى الشرف.

Telah bersabda Nabi SAW :
Seseorang yang Tawaddu’ karena Allah, Allah akan meninggikannya.

قال النبى صلى الله عليه وسلم :"من تواضع لله رفعه".

BERJIWA BESAR

عزة النفس

Berjiwa besar ialah sifat yang menempatkan manusia pada tempat tinggi dan mulia,

هى صفة بها يجعل الانسان نفسه فى منازل الرفعة والاحترام

Sebab berjiwa besar adalah manusia mengenal ukuran dirinya,

وسببها معرفة الانسان قدر نفسه.

Hasil dari berjiwa besar adalah melakukan kebaikan, sabar pada masa susah, tidak melahirklan hajat (tidak menampakkan kebutuhan

وثمرتها : التجمل , والصبر على مكاره الدهر, وترك اظهار الاحتياج, وتعظيم

الناس له, واحسان الله اليه,

kepada orang lain), manusia memuliakannya, mendapat balasan kebaikan dari Allah .

قال الله تعالى : "ولله العزة ولرسوله وللمؤمنين".

Allah berfirman:
Dan untuk Allah ketinggian dan buat Rasul-Rasul-Nya dan orang-orang beriman.

وقال النبى صلى الله عليه وسلم : "رحم الله امرا عرف قدر نفسه".

Dan telah bersabda Nabi SAW : Allah mengasihi orang yang mengenal ukuran dirinya

الحقد

DENDAM

هو اضمار السوء, والحرص على الايذاء.

Dendam : Menyembunyikan keburukan,sangat berkeinginan untuk menyakiti.

وسببه : الغضب, ويتبعه ثمان خصال محرمة, وهى حسد المحقود عليه, والشماتة بمصيبته, وهجره وان تودده, والاعراض عنه استصغارا له, والتكلم فيه بالفحش كاغتيابه, وافشاء سره, ومحاكاته استهزاء به, وايذاءه بما يؤلم بدنه, ومنعه حقه, كان لايقضيه دينه.

Sebab dendam : marah, mengiringinya delapan perkara yang diharamkan yaitu dengki kepada orang yang di dendaminya, mencela bila terjadi musibah, menjauhi orang yang dia menaruh dendam padanya walau dia memohon belas kasihan, berpaling dan meremehkannya dan mengomonginya dengan keji seperti menggosip dan menyebarkan rahasia, menceritakannya dengan cara mengolok-olok, menyakiti tubuh dan mencegah haknya.

ومما يدل على ذم الحقد قول النبى صلى

Dalil bahwa dendam dicela adalah sabda Nabi SAW : Orang

Mukmin itu bukan Pendendam.

الله عليه وسلم : "المؤمن ليس بحقود".

DENGKI/IRI HATI

Dengki : keinginan (cita-cita) melenyapkan nikmat orang lain, adapun cita-cita ingin menjadi seperti orang lain disebut Ghibtah (Gemar,menaruh hati), hal ini tidak dicela bahkan dianjurkan sebab rasa gemar akan membentuk sifat-sifat terpuji, Nabi SAW pun bersabda : Mukmin menaruh hati (gemar, ingin mencontoh orang lain) yang baik-baik dan Munafik itu Pendengki.

Sebab-sebab Kedengkian:

1. Benci kepada orang yang di dengki karena kelebihan yang nampak padanya atau nikmat yang dilimpahkan Allah untuknya.
2. Orang yang di dengki lebih tinggi martabat,sedangkan si pedengki tidak mampu mencapainya.
3. Pelit si Pedengki atas kelebihan (potensi-potensinya) sehingga dia iri hati kepada setiap orang yang lebih baik dari dirinya.

Obat penghilang dengki dari semua hati ialah berpegang pada Agama,

الحسد

هى تمنى زوال النعمة عن الغير, واما تمنى مثل ما للغير فيسمى غطبة, وليست بمذمومة بل هى مطلوبة, لأنها سبب لاكتساب الخصال الحميد, ولذا قال صلى الله عليه وسلم : "المؤمن يغبط والمنافق يحسد".

واسباب الحسد ثلاثة :

الأول – بغض المحسود لفضيلة ظهرت منه, او نعمة ساقها الله اليه.

الثانى – تفوق المحسود فى الفضل, بحيث يعجز الحاسد عن الوصول اليه.

الثالث – شح الحاسد بالفضائل فيحسد كل من ناله خير

والذى يذهب الحاسد من القلوب :

التمسك بالدين وملاحظة ما فى الحسد من الضرر, والرضا بالقضاء والقدر.

melihat pada kedengkian ada kemudaratan dan ridha Qadha dan Qadar (ketentuan) Allah.

ومما ورد فى ذم الحسد قول النبى صلى الله عليه وسلم : "الحسد يأكل الحسنات كما تأكل النار الحطب".

Dalil bahwa dengki di cela adalah Hadits Nabi SAW:
Kedengkian memakan kebaikan-kebaikan seperti api memakan kayu bakar.

الغيبة

GOSIP/MENGUMPAT

هى ذكر اخيك بما يكره ولو فى وجهه, كقولك فلان اعرج, او فاسق, او فقير, او قصير الثياب تريد بذلك تنقيصه,

Mengumpat (gossip) : Menyebut saudaramu dengan sesuatu yang di benci walaupun itu dihadapannya seperti ucapan : Si Anu pincang atau fasik, fakir, berpakaian pendek yang kamu maksud demikian buat menguranginya.

واسبابها ثمانية : الحسد, وشفاء الغيظ : وارادة الترفع, والمبادرة الى تعطيل المؤذى عن الوصول الى مراده, والقصد الى تبرئة النفس, ومجاملة الرفقاء, والهزل, والاستهزاء.

Sebab-sebab timbulnya gossip delapan perkara: dengki, memuaskan rasa sakit hati, keinginan mengangkat kedudukannya, menggagalkan tujuan orang yang dia sakiti sebelum tercapai, tujuan melepaskan diri, berpura-pura baik pada kawan-kawan, bersenda gurau dan mengolok-olok.

وليس من الغيبة لوم المقصر على تقصيره,

Dan bukan gossip bila menegur orang lalai dari kelalaianya, dan menunjuki kepada kebaikan karena

Allah tidak mencegah menyampaikan nasehat tetapi Allah melarang ghibah, maka Allah berfirman:
Tidak mengumpat sebagian kamu akan sebagian,adakah kamu suka salah seorang dari kamu memakan bangkai saudaranya,tentu kamu membencinya.

وارشاده الى مافيه مصلحته, لأن الله عز وجل لم ينه عن النصيحة, ولكنه نهى عن الغيبة وبالغ فى الانكار عليها, فقال : " ولايغتب بعضكم بعضا ايحب احدكم ان يأكل لحم اخيه ميتا فكرهتموه".

FITNAH (ADU DOMBA)

النميمة

Fitnah : memindahkan semua perkataan, perbuatan, hal-hal (kondisi) manusia kepada orang lain yang tujuannya merusak. Pendorongnya adalah maksud buruk dari orang yang dipindahkan (pemilik berita) atau menampakkan cinta kepada orang yang dipindahkan padanya (penerima berita), menghambur-hamburkan omongan atau berbicara sia-sia.
Yang mencegah Manusia dari mengadu domba ialah menyadari bahwa adu domba tersebut bisa memutuskan tali persaudaraan, menyalakan api permusuhan dan mendapatkan siksa (risiko).
Telah bersabda Nabi Muhammad SAW. Allah paling cinta kepadamu yaitu orang-orang yang mencintai orang lain dan orang lain mencintai

هى نقل اقوال الناس, او اعمالهم, او احوالهم الى الغير على وجه الافساد, والباعث عليها اما ارادة السوء بالمنقول عنه, او اظهار الحب للمنقول اليه, او التفريج فى الحديث, او الخوض فى الفضول.

والذى يكف الانسان عن النميمة علمه بانها تدعو الى التقاطع وايقاد نار العداوة واستحقاق العقاب.

قال النبى صلى عليه وسلم : "ان احبكم الى الله الذين يألفون ويؤلفون, وان ابغضكم

mereka, orang yang paling Allah murkai di antara kamu adalah mereka yang berjalan membawa gossip (menyebarkan isu), yang mencerai beraikan diantara saudara.
Dan Nabi SAW bersabda:
Tidak masuk Surga Pengadu domba.

الى الله المشاءون بالنميمة المفرقون بين الاخوان".

وقال النبى صلى الله عليه وسلم : "لايدخل الجنة نمام".

TAKABBUR (SOMBONG)

الكبر

Takabbur adalah menilai diri lebih besar dan melihat derajatnya di atas orang lain.
Kerusakan takabbur banyak sekali, diantaranya menyakiti orang lain, memutuskan tali-tali kasih sayang (persaudaraan) memisahkan diantara hati, membuat orang marah dan sepakat untuk menyakitinya, tidak tunduk kepada kebenaran dan memendam kebencian dan tidak lembut dalam menyampaikan nasehat.

هو استعظام النفس ورؤيتة قدرها فوق قدر الغير, ويقطع حبال المودة, ويفرق القلوب, ويحمل الناس على بغض صاحبه. واتفاقهم على اذاه, ومنها ان صاحبه لاينقاد الى الحق ويكظم الغيظ, ولا يتلطف فى النصح.

Cukuplah cela takabbur oleh sabda Nabi SAW:
Tidak akan masuk Surga, seseorang yang ada pada hati seberat debu

وكفى الكبر مذمة قول النبى صلى الله عليه وسلم : "لايدخل الجنة من كان فى

قلبه مثقال ذرة من الكبر".

(atom) takabbur.

ومن عرف انه مخلوق من نطفة وانه صائر الى جيفة هان عليه ان يترك الكبر الذى سببه العجب.

Seseorang menyadari (mengenal) bahwa dia diciptakan dari setetes mani dan akan menjadi bangkai, mudahlah dia meninggalkan takabbur yang penyebabnya adalah ‘ujub (heran pada kemampuan diri sendiri)

الغرور

GHURUR (TERTIPU)

هو سكون النفس الى ما يوافق الهوى ويميل اليه الطبع بسبب شبهة شيطانية :

Ghurur : Tenang jiwa pada sesuatu yang sesuai keinginan dan condong tabi’at kepadanya sebab syubhat Syetan (kesamaran fatamorgana Setan)

Ghurur (tertipu) dua pembagian:

الاول - غرور اهل الكفر الذين اشتروالحياة الدنيا بالاخرة, فمنهم من سكن الى الدنيا وزخرفها وانكر البعث, ومنهم من اغتر بسيادته فى الدنيا فظن انه على فرض الميعاد والرحمة يكون اولى بهما.

1. Tertipu orang-orang Kafir yang menukar kehidupan Dunia dengan Akhirat,diantara mereka yaitu orang yang tenang pada Dunia dan hiasannya dan mengingkari Hari Kebangkitan dan tertipu dengan kememimpinan di Dunia, dia menyangka bahwa dirinya yang paling baik pada menempati janji dan kasih sayang.

الثانى - غرور العصاة من المؤمنين, فمنهم

2. Tertipu pelaku Maksiat dari

من لم يعمل, اغترارا بسعة عفو الله تعالى, او اعتمادا على طاعة الاباء, او على كثرة العلم, ولم يدر الاول ان الرغبة فى الشيئ من غير اخذ فى اسبابه طمع مذموم, ولم يذكر الثانى قوله تعالى :"واخشوا يوما لايجزى والد عن ولده ولامولود هو جاز عن والده شيئا".

kalangan orang Mukmin,diantaranya adalah orang yang tidak beamal sebab tertipu dengan keluasan ampunan Allah, berpegang atas ketaatan Bapak atau pada banyaknya ilmu, golongan ini (Pertama yang tidak beramal) bahwa suka pada sesuatu tampa mengambil (menjalani) sebab-sebabnya ialah kerakusan tercela dan tiada mengingat yang kedua (yang berpegang pada keshalehan orang tua) akan firman Allah: Takutlah pada Hari yang tak dapat membantu ayah daripada anak dan anak juga tak dapat membantu ayahnya sedikitpun.

ولم يتنبه الثالث الى ان العلم بلاعمل كالشجر بلاثمر, ومنهم من اغتر بكثرة عبادته فظن انه احق بالعفو من غيره, ولم يدر ان ان هذا مذهب لاخلاصه, مفوت لثواب اعماله, ومنهم من غرته كثرة المال, فظن انه بذالك يفوق غيره, فمال الى زخرف الدنيا ونسي فضل الله عليه,

Dan tidak menyadari oleh yang ketiga (yang berpegang pada banyaknya Pengetahuan) Sesungguhnya Ilmu tampa amal laksana pohon tidak berbuah dan ada juga yang tertipu dengan banyak ibadahnya, dia menyangka lebih berhak mendapat keampunan Allah dibandingkan orang lain dan dia tidak menyadari bahwa inilah yang melenyapkan keikhlasan dan pahala amalnya dan sebagian lagi tertipu dengan banyaknya harta, dia menyangka bahwa hartanyalah yang membuatnya lebih tinggi dari orang lain, dia amat menyukai hiasan Dunia dan lupa pada karunia Allah.

ومن معايب الغرور انه يولد الكبر الذى

Diantara aib Ghurur (tertipu) ialah timbulnya rasa sombong yang telah

disebutkan pada pembahasan yang telah lewat bahwa orang sombong tidak masuk Surga.

سبق انه يمنع صاحبه دخول الجنة.

ZHALIM (ANIAYA)

الظلم

Zhalim : Keluar dari batasan keseimbangan disebabkan kelalaian (tidak perhatian) atau melampaui batas, kezhaliman mengandung semua maksiat dan kehinaan (keburukan).

هو الخروج عن حد الاعتدال بالتقصير, او تجاوز الحد فيشمل جميع المعاصى, ويعم انواع الرذائل,

Orang Zhalim itu adakala untuk dirinya atau pada orang lain.

وصاحبه اما ظالم لنفسه, او ظالم لغيره,

Menzhalimi diri yaitu dengan lalai pada menaati Allah SWT atau tidak beriman.

فظلم النفس : عبارة عن التقصير فى طاعة الله تعالى او ترك الايمان.

Zhalim kepada orang lain adalah meremehkan hak orang lain seperti menyakiti tetangga, menghina tamu, berdusta, mengosip, mengadu domba.

وظلم الغير : عبارة عن التفريط فى حقه كايذاء الجار, واهانة الضيف, وافتراء الكذب, والغيبة, والنميمة.

Telah bersabda Nabi SAW:
Kezhaliman akan menjadi kegelapan di hari Kiamat.

قال النبى صلى الله عليه وسلم : "الظلم ظلمات يوم القيامة".

Dan pada hadits Qudtsi :
Wahai hambaku, aku haramkan kezhaliman pada diri-Ku, dan Ku jadikan diantaramu haram, maka janganlah kamu berbuat zhalim.

وفى الحديث القدسى : "ياعبادى انى حرمت الظلم على نفسى وجعلته بينكم

محرما فلاتظالموا".

‘ADIL

العدل

Adil : seimbang pada semau urusan dan sesuai dengan Syare’at.
‘Adil ada dua bagi:

1. Manusia adil pada dirinya yaitu berjalan di jalur Istiqamah.

2. Adil kepada orang lain ,dibagi tiga lagi:
   1) Adil Raja pada rakyat lewat memberi kemudahan dan memberikan setiap orang yang mempunyai hak akan haknya.
   2) Rakyat adil pada Sultan (pemimpin), murid pada guru, anak pada ayah yaitu dengan taat secara ikhlas (tulus)
   3) Manusia adil sesama sebaya (sederajatnya) dengan tidak takabbur dan tidak menyakiti mereka.

هو التوسط فى الامور والسير فيها على وفق الشريعة, وهو نوعان :

الأول عدل الانسان فى نفسه وهو ان يسألك سبيل الاستقامة

الثانى – عدله مع غيره, وهو ثلاثة اقسام :

(١) عدل السلطان فى رعيته باتباع الميسور واعطاء كل ذى حق حقه.

(٢) عدل الرعية مع السلطان والتلميذ مع استاذه والولد مع والديه باخلاص الطاعة.

(٣) عدل الانسان مع امثاله بترك التكبر عليهم, وكف الاذى عنهم.

Telah berfirman Allah SWT : Allah

قال الله تعالى : "ان الله يأمركم بالعدل والاحسان".

menyuruh berbuat adil dan kebaikan !

اما العدل فقد عرفته.

Tentang Adil telah kamu ketahui!

واما الاحسان فهو كما فى الحديث : " ان تعبد الله كأنك تراه" وهذا كمال الايمان" ونهاية الاذعان.

Sedangkan Ihsan seperti tercantumm pada hadits Nabi SAW: *Kamu Sembah Allah Seolah-Olah Kamu Melihatnya* Inilah iman paling sempurna dan puncak keyakinan

Berkatalah pengarang
Semoga Allah menjaganya

قال مؤلف حفظ الله

Sungguh telah selesailah kitab yang berlembaran putih ini pada hari Jum’at yang penuh berkah 27 Jumadil Ula Tahun 1337 Hijriah Penghulu kita Muhammad SAW, semoga Allah merahmati dan melimpahkan kesejahteraan untuk beliau, keluarga dan sahabatnya.

قد تم تبييض هذا الكتاب عصر يوم الجمعة المبارك السادس والعشرين من شهر جمادى الاولى سنة تسع وثلاثين وثلثمائة والف, من هجرة سيدنا محمد صلى الله عليه وعلى اله واصحابه وسلم.

Wahai penuntut Akhlaq
Ambillah karangan yang berdasarkan
atas tujuan-tujuannya
Dan ketahuilah bahwa manusia tidak
mendapatkan suatu hal tanpa
dimudahkan.

ياطالب الاخلاق هاك مؤلفا
بنيت مقاصده على التحرير
واعلم بان المرء ليس بمدرك
من امره شيئا بلا تيسير

PENUTUP PENERJEMAH

Alhamdulilahhi rabbil ‘Alamin
Dengan kehendak Allah, selesailah Al Faqir menerjemah kitab Taisirul Khalq Fil ‘Ilmu Akhlaq pada malam senin (ahad malam) tgl 21 Sya,ban 1431 (02-08-2010) di kamr istriku di Diski Kec. Sunggal Dusun Sridadi.

Semoga bermanfaat untuk diriku, istri dan anak-anakku dan teman-teman dan masyarakat dalam meraih kebahagian di Dunia dan Akhirat .
Kitab ini sekalipun kecil tapi isinya sangat dalam, dalam menerjemah tentunya Al-Faqir terlalu banyak kekurangan oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritikan Guru-Guru dan kawan-kawan kami semua, terutama yang seperjuangan dengan kami dalam meneguk ilmu di MUDI MESRA sebab saya menerjemah ini memang untuk dikritik, agar kedepannya lebih baik.

Agar Untuk dua putriku Adzkia Fikra Ajwa Dan Mariyata Kaisa Ajwa, ini adalah hadiah untuk kalian.
Amiin!

DAFTAR ISI